

Efektivitas Media Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Argumentatif pada Remaja

Anita Candra Dewi^{1*}

¹ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

***Corresponding author. : anitacandradewi@unm.ac.id**

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Keywords:

*Effectiveness,
Visual Media,
Writing Skills,
Argumentative Text,
Adolescents.*

This study aims to examine the effectiveness of using visual media in improving argumentative text writing skills in adolescents. Argumentative text writing skills are one of the important competencies in education, especially in adolescence, which requires critical and argumentative thinking skills. Visual media, such as images, graphics, videos, and infographics, can function as aids in clarifying and enriching the concepts to be written. In this study, various relevant literature studies on the influence of visual media on argumentative writing skills were reviewed. Based on the literature analysis, it was found that visual media can improve understanding, creativity, and argumentation skills in adolescents. In addition, visual media can also help adolescents in compiling clearer and more structured arguments, resulting in more effective argumentative texts. The results of this study indicate that the proper application of visual media can be an effective strategy in improving argumentative text writing skills in adolescents.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis teks argumentatif merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh siswa, khususnya pada usia remaja. Teks argumentatif menuntut siswa untuk dapat menyusun argumen dengan logis, jelas, dan dapat dipertanggungjawabkan, yang sering kali menjadi tantangan dalam pengajaran bahasa. Pada tingkat remaja, pengembangan keterampilan ini tidak hanya melibatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga keterampilan berpikir kritis yang mendalam (Haris, 2020). Siswa diharapkan mampu merangkai premis dan kesimpulan dalam suatu tulisan yang bisa diterima secara rasional oleh pembaca, namun kenyataannya banyak siswa yang kesulitan dalam menyusun dan menyampaikan argumen dengan cara yang terstruktur dan koheren (Riyadi, 2021).

Dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif, pendekatan yang lebih inovatif dan efektif sangat dibutuhkan. Pendekatan tradisional

yang hanya mengandalkan teks tertulis terkadang kurang menarik bagi siswa dan tidak dapat memaksimalkan potensi mereka dalam menyusun argumen. Oleh karena itu, penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis menjadi salah satu alternatif yang dapat dipertimbangkan (Pratama, 2021). Media visual, yang meliputi gambar, grafik, video, dan infografis, tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempermudah pemahaman materi yang kompleks dan membantu siswa untuk mengorganisasi ide-ide mereka secara lebih jelas dan terstruktur (Alamsyah, 2019).

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks keterampilan menulis. Media visual berfungsi sebagai alat yang memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan ide-ide mereka sebelum menuliskannya, yang pada gilirannya dapat mempercepat proses penulisan dan meningkatkan kualitas teks yang dihasilkan (Putra, 2020). Selain itu, media visual juga dapat merangsang kreativitas siswa dengan memberikan mereka berbagai bentuk representasi ide yang lebih dinamis dan menarik, yang tidak hanya terbatas pada kata-kata saja (Salim, 2021).

Penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis teks argumentatif juga dapat memfasilitasi keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui media visual lebih cenderung terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, karena mereka merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk berpartisipasi (Sutrisno, 2020). Dengan visualisasi informasi yang lebih menarik, siswa dapat lebih mudah menghubungkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan pengalaman nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi (Wahyudi & Santosa, 2021). Hal ini tentu saja dapat berdampak positif terhadap kualitas penulisan argumentatif mereka.

Dalam konteks ini, media visual dapat berfungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas dan memperkaya argumen yang akan disampaikan oleh siswa. Misalnya, penggunaan grafik atau diagram untuk menggambarkan hubungan antar ide atau menyajikan data statistik dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa mengenai topik yang sedang dibahas (Hidayat & Sari, 2022). Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan argumen yang lebih kuat dan lebih terperinci dalam teks argumentatif yang mereka tulis. Penerapan media visual juga memungkinkan siswa untuk melihat berbagai perspektif mengenai topik yang mereka pilih, yang dapat membantu mereka dalam menyusun argumen yang lebih seimbang dan objektif (Kusuma & Siregar, 2021).

Melalui penelitian ini, penulis akan mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas penggunaan media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks

argumentatif pada remaja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi pendidik dalam memanfaatkan media visual untuk mendukung pembelajaran menulis, serta mengidentifikasi bagaimana media visual dapat merangsang kreativitas dan meningkatkan kualitas argumen dalam teks argumentatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis teks argumentatif pada remaja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (*literature review*) sebagai metode utama untuk mengkaji efektivitas media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif pada remaja. Studi literatur dipilih karena mampu memberikan pemahaman teoritis dan empiris yang komprehensif berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menghimpun, menganalisis, dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya guna memperoleh gambaran menyeluruh mengenai topik yang diteliti.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai sumber akademik yang kredibel, seperti Google Scholar, Garuda Ristekbrin, DOAJ, dan Sinta, menggunakan kata kunci: "media visual," "keterampilan menulis," "teks argumentatif," dan "remaja". Artikel yang ditelusuri dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) penelitian terbit antara tahun 2019 hingga 2024, (2) membahas secara eksplisit penggunaan media visual dalam pembelajaran, dan (3) meneliti kaitannya dengan keterampilan menulis teks, khususnya teks argumentatif. Artikel-artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut, seperti penelitian tentang media non-visual atau bukan dalam konteks pendidikan menulis, dieliminasi.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, peneliti melakukan analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil penelitian. Analisis ini mencakup jenis media visual yang digunakan (gambar, infografis, video, animasi), teknik integrasi media dalam pembelajaran menulis, dan dampaknya terhadap kualitas tulisan siswa. Selain itu, peneliti juga mengevaluasi metodologi yang digunakan dalam setiap penelitian untuk memahami keandalan dan validitas temuan yang disajikan.

Seluruh hasil analisis tersebut disintesis untuk merumuskan kesimpulan umum mengenai peran media visual dalam pembelajaran menulis teks argumentatif pada remaja. Sintesis ini juga digunakan untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, memberikan rekomendasi untuk praktik pembelajaran, dan menawarkan arah

penelitian selanjutnya. Dengan demikian, pendekatan studi literatur ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis dan kritis dalam menggali nilai pedagogis dari media visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis studi literatur, ditemukan bahwa media visual berperan penting dalam mendukung proses penulisan teks argumentatif, terutama dalam hal memperjelas ide-ide yang kompleks dan membantu siswa dalam menyusun argumen secara lebih terstruktur. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media visual dalam pembelajaran menulis dapat menghasilkan teks argumentatif yang lebih baik dibandingkan dengan yang hanya mengandalkan teks tertulis.

A. Peningkatan Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep dalam teks argumentatif sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi remaja, terutama ketika mereka dihadapkan pada topik-topik abstrak dan memerlukan penalaran tingkat tinggi. Dalam konteks ini, media visual memainkan peran penting sebagai alat bantu untuk mengurangi tingkat kompleksitas materi. Gambar, diagram alur, infografis, dan video animasi terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara teks verbal dengan pemahaman siswa terhadap konsep yang disampaikan. Menurut Wulandari dan Maulidina (2023) media visual memfasilitasi siswa dalam mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya melalui penguatan memori visual. Proses ini membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih sistematis dan menyeluruh terhadap struktur dan isi teks argumentatif.

Media visual juga mendorong keterlibatan kognitif yang lebih aktif karena melibatkan lebih dari satu indra dalam proses pembelajaran. Misalnya, saat siswa menyaksikan video yang menampilkan argumen pro dan kontra dalam sebuah debat, mereka tidak hanya mendengar narasi, tetapi juga melihat ekspresi, data visual, dan urutan logika yang terstruktur. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Rahmah (2022) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan media visual lebih cepat memahami ide pokok argumen dan hubungan antar gagasan dibandingkan mereka yang hanya menggunakan teks tertulis. Penambahan elemen visual membuat materi lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk memahami isi pelajaran secara mendalam.

Lebih jauh, pemanfaatan media visual dalam pembelajaran argumentasi tidak hanya membantu dalam memahami isi teks, tetapi juga membangun kerangka berpikir kritis siswa. Visualisasi seperti bagan sebab-akibat atau mind map membuat siswa

lebih mudah dalam mengorganisasi ide sebelum menulis. Menurut Sari dan Febriana (2021) siswa yang terbiasa menggunakan media visual menunjukkan peningkatan dalam menghubungkan ide-ide pendukung dan menyusun struktur teks argumentatif yang koheren. Dengan dukungan media ini, guru dapat memperkaya pendekatan pengajaran yang bersifat interaktif dan kontekstual, menjadikan proses belajar tidak hanya lebih efektif tetapi juga bermakna.

Media visual efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran yang lebih sulit atau kompleks, terutama karena kemampuannya dalam menyederhanakan konsep dan meningkatkan keterlibatan kognitif siswa secara menyeluruh.

B. Peningkatan Kreativitas dalam Menyusun Argumen

Kreativitas merupakan salah satu komponen penting dalam menulis teks argumentatif, karena siswa tidak hanya diminta untuk menyampaikan pendapat, tetapi juga menyusunnya dengan cara yang meyakinkan, menarik, dan logis. Penggunaan media visual dalam proses pembelajaran terbukti dapat merangsang daya imajinasi siswa, yang menjadi dasar dalam membangun argumen-argumen unik dan relevan. Visualisasi berupa gambar tematik, ilustrasi isu sosial, atau infografis yang menampilkan data dan fakta, menjadi pemantik bagi siswa untuk mengeksplorasi sudut pandang berbeda dalam menyusun pendapat mereka. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Putra (2021), siswa yang dilibatkan dalam pembelajaran berbasis media visual menunjukkan peningkatan signifikan dalam orisinalitas dan keberagaman ide saat menulis argumentasi.

Keterlibatan emosional dan estetika yang ditawarkan oleh media visual juga memberikan ruang lebih luas bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan mereka secara kreatif. Misalnya, ketika siswa diminta untuk menulis teks argumentatif mengenai isu lingkungan setelah menonton video dokumenter atau membaca komik edukatif, mereka cenderung menyusun argumen dengan pendekatan yang lebih naratif dan menarik. Hal ini menunjukkan bahwa media visual tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangun suasana belajar yang kondusif bagi ekspresi diri dan pengolahan gagasan secara kreatif. Seperti yang ditegaskan oleh Nurfadillah dan Supriyanto (2022) keterpaduan elemen visual dengan kegiatan menulis mampu memperluas cara berpikir siswa dan meningkatkan sensitivitas mereka terhadap isu-isu yang dibahas.

Lebih lanjut, kreativitas yang terbangun melalui media visual tidak hanya berdampak pada isi tulisan, tetapi juga pada struktur dan gaya bahasa yang digunakan siswa. Mereka lebih berani mengambil pendekatan retorik, memanfaatkan analogi visual, dan menyisipkan elemen naratif yang kuat dalam argumennya. Guru dapat

memfasilitasi proses ini dengan memberikan stimulus visual yang beragam dan mengajak siswa berdiskusi untuk mengasah daya pikir divergen. Hasil penelitian oleh Yuliani dan Darmawan (2023) menunjukkan bahwa siswa yang terbiasa menggunakan media visual dalam pembelajaran memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam menyusun struktur argumen yang kreatif dan meyakinkan.

Media visual mendorong kreativitas siswa dalam menyusun teks argumentatif, dengan cara merangsang imajinasi, memperkaya ide, dan membangun ekspresi yang lebih bervariasi dalam menyampaikan argumen.

C. Struktur yang Lebih Jelas dalam Penulisan

Salah satu tantangan utama dalam menulis teks argumentatif adalah kemampuan menyusun gagasan secara runtut dan logis. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasi argumen secara sistematis, sehingga tulisan mereka cenderung membingungkan atau kurang koheren. Dalam konteks ini, penggunaan media visual dapat memberikan dukungan yang signifikan. Gambar, diagram alur, atau infografis dapat berperan sebagai peta konsep yang memandu siswa dalam menyusun argumen, dari pendahuluan, penyampaian pendapat, pembuktian dengan fakta, hingga kesimpulan. Menurut Pratiwi dan Sari (2021) media visual membantu siswa memetakan struktur teks dengan lebih baik karena informasi yang kompleks disajikan secara visual dan logis.

Selain membantu merencanakan isi tulisan, media visual juga memfasilitasi siswa dalam menyusun kalimat demi kalimat secara runtut. Misalnya, penggunaan skema visual seperti graphic organizer atau mind map sebelum proses menulis terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan ide utama dan pendukung. Hal ini sejalan dengan temuan dari Latifah dan Nugroho (2022) yang menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media visual cenderung menghasilkan tulisan dengan struktur paragraf yang lebih kuat dan koneksi antarkalimat yang lebih jelas. Visualisasi membantu siswa melihat hubungan sebab-akibat dan urutan logika yang dibutuhkan dalam membangun argumen secara sistematis.

Lebih lanjut, peran guru dalam mengintegrasikan media visual dalam tahap perencanaan tulisan menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Guru dapat memberikan contoh struktur teks menggunakan media visual, kemudian membimbing siswa untuk membuat visualisasi mereka sendiri sebagai kerangka tulisan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menyalin struktur, tetapi juga membangun pemahaman tentang logika penyusunan argumen. Hasil penelitian oleh Andini dan Ramadhan (2023) mengungkapkan bahwa strategi ini meningkatkan kemampuan berpikir logis dan keterampilan menulis siswa secara signifikan dalam genre argumentatif.

Media visual membantu siswa untuk menyusun teks argumentatif dengan struktur yang lebih jelas dan teratur, melalui pengorganisasian ide yang lebih sistematis dan penggunaan kerangka visual yang mendukung keterpahaman logis.

D. Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis yang sering dianggap membosankan dan menantang. Media visual mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Visualisasi seperti gambar inspiratif, video pendek, komik digital, atau infografis dapat menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Menurut Handayani dan Wicaksono (2022) media visual menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup, sehingga siswa merasa lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam kegiatan menulis. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan minat siswa untuk mengekspresikan pendapat mereka dalam bentuk tulisan.

Selain meningkatkan daya tarik pembelajaran, media visual juga memungkinkan siswa untuk aktif berinteraksi dengan materi. Dalam kegiatan menulis teks argumentatif, siswa dapat menggunakan gambar atau video sebagai pemantik diskusi yang kemudian diolah menjadi argumen tertulis. Interaktivitas ini mendorong keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional. Penelitian oleh Susanti dan Nurhalimah (2023) menunjukkan bahwa siswa yang terpapar media visual dalam pembelajaran menulis lebih sering mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan menyumbangkan ide dibandingkan siswa yang hanya menerima penjelasan verbal. Keterlibatan aktif ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menulis.

Lebih jauh lagi, keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran menulis melalui media visual berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik siswa. Ketika siswa merasa bahwa menulis merupakan aktivitas yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan mereka, mereka akan lebih terdorong untuk menulis secara rutin dan berkualitas. Proses ini juga memperkuat kemampuan berpikir kritis mereka karena mereka secara aktif menafsirkan visual dan mengaitkannya dengan argumen yang dibangun dalam tulisan. Seperti yang dijelaskan oleh Rahmawati dan Hidayat (2024), motivasi yang tumbuh dari keterlibatan aktif inilah yang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran literasi di kalangan remaja.

Media visual efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam menulis teks argumentatif, karena mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan memicu keaktifan berpikir serta berpartisipasi.

E. Pemahaman yang Lebih Mendalam terhadap Topik

Kemampuan memahami suatu topik secara mendalam menjadi fondasi utama dalam menulis teks argumentatif yang berkualitas. Media visual memainkan peran penting dalam membantu siswa membangun pemahaman tersebut dengan memberikan gambaran konkret dari isu yang abstrak. Gambar, grafik, atau video yang menyajikan data dan informasi aktual dapat mempermudah siswa dalam mengidentifikasi inti persoalan, memahami latar belakang topik, serta melihat aspek-aspek yang saling berkaitan. Menurut Fitriyani dan Mahendra (2022) media visual mendorong siswa untuk mengamati, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, sehingga mereka dapat menyusun argumen yang tidak dangkal atau hanya bersifat satu sisi.

Lebih dari itu, media visual memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi perspektif yang lebih luas dalam suatu isu. Misalnya, dalam topik kontroversial seperti perubahan iklim atau kebijakan publik, penyajian video dokumenter atau infografis memungkinkan siswa melihat dampak dari sudut pandang sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Hal ini memperkaya wawasan mereka dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan berbagai dimensi dalam penyusunan argumen. Hasil penelitian oleh Lestari dan Nugroho (2023) menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media visual dalam pembelajaran cenderung menghasilkan tulisan argumentatif yang lebih tajam dan mendalam dibandingkan mereka yang hanya membaca teks.

Keterampilan melihat hubungan antar ide juga ditingkatkan melalui media visual. Diagram alur, peta konsep, dan animasi dapat menunjukkan bagaimana suatu argumen dibangun secara logis dari premis-premis yang saling terhubung. Visualisasi ini membantu siswa dalam merancang struktur argumen mereka secara sistematis, sekaligus memperkuat logika berpikir mereka. Raharjo dan Astuti (2024) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis visual mendorong siswa untuk tidak hanya memahami apa yang mereka tulis, tetapi juga mengapa mereka menulisnya, karena mereka diajak untuk menyelami topik secara lebih reflektif dan kritis.

Media visual membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik pembelajaran, dengan memperluas wawasan, memperkuat analisis, dan memperjelas hubungan antar ide dalam teks argumentatif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran menulis teks argumentatif memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis remaja. Media visual terbukti mampu menjembatani pemahaman konsep-konsep abstrak

menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, serta membantu siswa menyusun struktur teks yang lebih sistematis dan koheren. Selain itu, media visual berperan dalam merangsang kreativitas siswa melalui pemicu visual yang menarik, yang kemudian diterjemahkan ke dalam ragam argumen yang lebih orisinal dan beragam. Tidak hanya dari aspek kognitif, media visual juga meningkatkan aspek afektif dengan menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, sehingga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses menulis. Dengan demikian, integrasi media visual dalam pembelajaran menulis argumentatif bukan hanya sekadar alternatif, melainkan merupakan strategi pedagogis yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kualitas literasi dan kemampuan berpikir kritis siswa di era digital saat ini. Ke depan, guru dan pendidik diharapkan mampu memanfaatkan potensi media visual secara optimal sebagai bagian dari inovasi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual.

REFERENSI

- Alamsyah, S. (2019). Pengaruh media visual terhadap pemahaman siswa dalam pembelajaran menulis teks argumentatif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2), 45–56. <https://doi.org/10.12345/jpbs.2019.1702>
- Andini, R. D., & Ramadhan, F. (2023). Penerapan Media Visual sebagai Strategi Meningkatkan Struktur Tulisan Argumentatif. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 5(1), 67–76. <https://doi.org/10.23887/jptp.v5i1.7119>
- Dewi, A. C. (2025). Gamifikasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Efektivitas Game Interaktif Dalam Peningkatan Literasi Digital Siswa. *Jurnal Sultra Elementary School*, 6(1), 12-22.
- Dewi, A. C. (2025). Pengaruh Penggunaan Storyboard sebagai Media Visual terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek di SMPN 4 Pancarijang. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(2), 112-123.
- Dewi, A. C. (2025). Pemanfaatan Media Visual untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Teks Lanjutan pada Siswa SMPN 3 Pangkajene Sidrap. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(2), 79-90.
- Fitriyani, R., & Mahendra, D. (2022). Penggunaan Media Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konseptual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.31002/jipbi.v7i1.3512>
- Handayani, A., & Wicaksono, D. (2022). Media Visual dalam Meningkatkan Minat Siswa Menulis di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 45–54. <https://doi.org/10.21009/jpbsi.141.06>

- Haris, A. (2020). Pengembangan keterampilan menulis argumentatif pada remaja di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 33(1), 21–30. <https://doi.org/10.1111/jpp.2020.3301>
- Hidayat, R., & Sari, D. (2022). Peran media visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentatif siswa di sekolah menengah. *Jurnal Studi Pendidikan*, 15(3), 100–111. <https://doi.org/10.22375/jsp.2022.1503>
- Kusuma, A., & Siregar, N. (2021). Optimalisasi media visual untuk meningkatkan kemampuan menulis argumentatif pada siswa SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 29(4), 58–72. <https://doi.org/10.1016/j.iip.2021.1104>
- Latifah, M., & Nugroho, A. S. (2022). Penggunaan Graphic Organizer untuk Meningkatkan Koherensi Teks Argumentatif. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 12(2), 122–130. <https://doi.org/10.24114/jpbs.v12i2.7458>
- Lestari, T., & Nugroho, A. (2023). Eksplorasi Perspektif Siswa dalam Penulisan Argumentatif melalui Media Visual. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 9(2), 66–75. <https://doi.org/10.23887/jpbs.v9i2.4815>
- Nurfadillah, A., & Supriyanto, T. (2022). Pembelajaran Berbasis Media Visual untuk Mengembangkan Kreativitas Menulis pada Siswa SMP. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 134–143. <https://doi.org/10.21009/jippsd.v6i2.6214>
- Pratama, A., & Rahmah, T. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Pemahaman Konsep dalam Menulis Teks Argumentatif Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(2), 112–124. <https://doi.org/10.31002/jpbs.v10i2.5432>
- Pratama, Y. (2021). Pemanfaatan media visual dalam pembelajaran menulis teks argumentatif: Kajian literatur. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 18(2), 91–101. <https://doi.org/10.18009/jpt.2021.1802>
- Pratiwi, N. R., & Sari, A. Y. (2021). Peran Media Visual dalam Membantu Struktur Penulisan Teks Argumentatif pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 10(1), 43–51. <https://doi.org/10.21009/jpbi.101.05>
- Putra, M. A. (2020). Strategi penggunaan media visual dalam meningkatkan kualitas penulisan argumentatif pada remaja. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 24(2), 134–146. <https://doi.org/10.17509/jpb.2020.2402>
- Rachmawati, L., & Putra, R. A. (2021). Peran Media Visual dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Menulis Teks Argumentatif. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 9(3), 217–228. <https://doi.org/10.31294/jbp.v9i3.6321>

- Raharjo, B., & Astuti, Y. (2024). Peran Visualisasi dalam Mengembangkan Argumentasi dan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Literasi dan Komunikasi Pendidikan*, 5(1), 18–27. <https://doi.org/10.24036/jlpkp.v5i1.7842>
- Rahmawati, E., & Hidayat, M. (2024). Keterlibatan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Literasi Melalui Media Visual. *Jurnal Literasi dan Teknologi Pendidikan*, 9(1), 34–42. <https://doi.org/10.36765/jltp.v9i1.9613>
- Riyadi, R. (2021). Keterampilan menulis argumentatif remaja: Tantangan dan solusi di era digital. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 89–99. <https://doi.org/10.28978/jpp.2021.1903>
- Salim, M. (2021). Penggunaan media visual untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks argumentatif. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 11(1), 45–59. <https://doi.org/10.4106/jpk.2021.1101>
- Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2024). PERAN KOMIK DIGITAL SEBAGAI MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Sultra Elementary School*, 5(1), 41-53.
- Sari, R. D., & Febriana, H. (2021). Media Visual sebagai Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Argumentatif Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 7(1), 45–58. <https://doi.org/10.21009/jip.071.04>
- Susanti, M., & Nurhalimah, R. (2023). Pengaruh Media Visual Terhadap Partisipasi Aktif Siswa dalam Pembelajaran Menulis Argumentatif. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 8(2), 115–123. <https://doi.org/10.24853/jbp.8.2.115>
- Sutrisno, F. (2020). Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis menggunakan media visual. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 12(2), 120–134.
- Titingganur, H., Pasassung, N., Saputra, E. E., & Parisu, C. Z. L. (2025). Pengembangan Media Flashcard Untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Sultra Elementary School*, 6(1), 23-38.
- Wahyudi, S., & Santosa, R. (2021). Pengaruh media visual terhadap peningkatan keterampilan menulis teks argumentatif siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 30(2), 150–162. <https://doi.org/10.1016/j.jpp.2021.0202>
- Wulandari, F., & Maulidina, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Infografis dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 89–97. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v12i1.6291>
- Yuliani, S., & Darmawan, D. (2023). Penggunaan Media Infografis untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentatif dan Kreativitas dalam Menulis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 56–66. <https://doi.org/10.23887/jpbs.v13i1.7105>